

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN
DIARE AKUT PADA BALITA DI PUSKESMAS MAMASA KABUPATEN
MAMASA SULAWESI BARAT**

Karya Tulis Ilmiah

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh :

YUDI ANDIKA

41150071

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul :

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN
DIARE AKUT PADA BALITA DI PUSKESMAS MAMASA KABUPATEN
MAMASA SULAWESI BARAT**

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

YUDI ANDIKA

41150071

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 20 Mei 2019

Nama Dosen

Tanda Tangan

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Dr. dr. Fx. Wikan Indrarto, Sp. A
(Dosen Pembimbing I/ Ketua Tim/
Penguji) | : |  |
| 2. dr. Istianto Kuntjoro, M. Sc
(Dosen Pembimbing II) | : |  |
| 3. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D
(Dosen Penguji) | : |  |

Yogyakarta, 20 Mei 2019

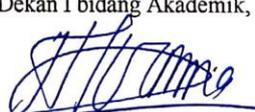
Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I bidang Akademik,




Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp. PA


dr. Yanti Ivana Suryanto, M. Sc

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN DIARE AKUT PADA BALITA DI PUSKESMAS MAMASA KABUPATEN MAMASA SULAWESI BARAT

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 20 Mei 2019



Yudi Andika

41150071

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Yudi Andika**

NIM : **41150071**

demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN DIARE AKUT PADA BALITA DI PUSKESMAS MAMASA KABUPATEN MAMASA SULAWESI BARAT

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 20 Mei 2019

Yang menyatakan,



Yudi Andika

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Diare Akut pada Balita di Puskesmas Mamasa Kabupaten Mamasa Sulawesi Barat” sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) di S1 Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

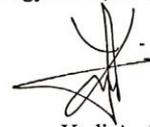
Berbagai hambatan dan kesulitan penulis hadapi dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini, namun berkat bimbingan dan bantuan berbagai pihak yang berjasa, Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing dan membantu penulis menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Dengan segala hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah membimbing dan memberikan penulis kesehatan dan kekuatan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini .
2. Dr. dr. Fx. Wikan Indrarto, Sp.A, selaku dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
3. dr. Istianto Kuntjoro, M.Sc, selaku dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
4. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D, selaku dosen penguji yang bersedia mencermati dan mengoreksi sehingga Karya Tulis Ilmiah ini menjadi lebih baik.

5. Puskesmas Mamasa yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Hajai S. Tanga, Mike Yustina, Dea Stefani, sebagai orang tua dan saudara dari penulis yang selalu memberi dukungan, doa, dan kasih sayang bagi penulis.
7. Jonathan Irlambang, Wili Dirda Adventio, Edwin Timoti Japanto, Rambat Sambudi, Drian Putra Pamungkas, Willy Christian, Daniel Pranata, Dian Leandro, Putu Gede Suda Satriya Wibawa, Sahabat yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
8. Sejawat FK UKDW 2015 yang telah memberi semangat dan masukan kepada penulis termasuk teman-teman satu bimbingan yang bersedia menjadi teman diskusi, serta memberi masukan dan semangat kepada penulis.
9. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

Penulis menyadari bahwa hasil Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 20 Mei 2019



Yudi Andika

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2. Manfaat Praktis	5
1.5. Keaslian Penelitian	6
BAB II	9
2.1. Tinjauan Pustaka	9
2.1.1. Diare Akut.....	9
2.1.2. ASI Eksklusif.....	14
2.1.3. Hubungan ASI Eksklusif dengan Diare Akut	16
2.2. Landasan Teori	17
2.3. Kerangka Konsep	18
2.3.1. Kerangka Teori	18
2.3.2. Kerangka Konsep.....	19
2.4. Hipotesis	19
BAB III	20
3.1. Desain Penelitian	20

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.3. Populasi dan Sampling	20
3.3.1. Populasi.....	20
3.3.2. Sampling	20
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	21
3.4.1. Variabel Penelitian.....	21
3.4.2. Definisi Operasional	22
3.5. Perhitungan Besar Sampel	23
3.6. Bahan dan Alat	23
3.7. Pelaksanaan Penelitian	24
3.8. Analisis Data	24
3.9. Etika Penelitian	25
3.10. Jadwal Penelitian	26
BAB IV	27
4.1. Hasil Penelitian	27
4.1.1. Karakteristik Data	27
4.1.2. Analisis Bivariat.....	29
4.2. Pembahasan	31
4.2.1. Hubungan ASI Eksklusif dengan Kejadian Diare Akut.....	31
4.2.2. Hubungan Usia dengan Kejadian Diare Akut.....	32
4.2.3. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Diare Akut.....	33
4.3. Keterbatasan Penelitian	35
BAB V	36
5.1. Kesimpulan	36
5.2. Saran	36
5.2.1. Bagi Puskesmas Mamasa Kabupaten Mamasa	36
5.2.2. Bagi Peneliti Lainnya.....	36
DAFTAR PUSTAKA	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 3.1. Definisi Operasional	22
Tabel 3.2. Jadwal Penelitian.....	26
Tabel 4.1. Riwayat ASI Eksklusif.....	27
Tabel 4.2. Riwayat Diare Akut	28
Tabel 4.3. Usia	28
Tabel 4.4. Status Gizi.....	29
Tabel 4.5. Analisis hubungan pemberian ASI eksklusif dengan diare akut.....	29
Tabel 4.6. Analisis hubungan usia dengan diare akut.....	30
Tabel 4.7. Analisis hubungan status gizi dengan diare akut	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Teori.....	18
Gambar 2.2. Kerangka Konsep	19

@UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Informed Consent</i>	42
Lampiran 2. Lembar Pendataan.....	48
Lampiran 3. <i>Ethical Clearance</i>	51
Lampiran 4. Rekomendasi Penelitian.....	52
Lampiran 5. Analisis Statistik	53
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup.....	57

@UKYDWN

BAB I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Diare merupakan suatu keadaan dimana terjadi perubahan konsistensi tinja menjadi lebih cair dan frekuensi buang air besar juga meningkat lebih dari tiga kali dalam sehari. Diare dapat terjadi akibat adanya infeksi yang disebabkan oleh bakteri, virus, atau parasit, serta adanya inflamasi pada usus. Selain itu diare juga dapat terjadi pada bayi yang mengonsumsi ASI eksklusif karena kondisi intoleransi laktosa. Faktor risiko yang dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya diare antara lain usia, kondisi immunodefisiensi, higienitas buruk, status gizi buruk, serta tidak mendapatkan ASI eksklusif (Juffrie, et al., 2015; Marcdante & Kliegman, 2014). Diare dapat menimbulkan berbagai komplikasi antara lain gangguan metabolisme, dehidrasi, hingga syok. Komplikasi paling sering dari diare adalah dehidrasi dan apabila dehidrasi tidak segera ditangani maka dapat terjadi syok yang berujung pada kematian bayi (Catherine & Aftab, 2012).

Menurut WHO dan UNICEF, setiap tahunnya 1,9 juta balita di dunia meninggal akibat diare, sebagian besar di negara berkembang. Secara global, diare akut menjadi penyebab kematian terbanyak kedua setelah pneumonia pada balita. Diare berkontribusi sebesar 18 persen terhadap seluruh kematian balita yang berarti lebih dari 5000 balita meninggal setiap harinya akibat diare. Dari seluruh kematian balita akibat diare, 78 persen terjadi di Afrika dan Asia

Tenggara (World Gastroenterology Organisation, 2012). Pada tahun 2012 proporsi kematian balita akibat diare di Indonesia sebesar 8,7 persen atau sekitar 29 kasus. Angka ini menjadikan diare berada di urutan ketiga sebagai penyakit penyebab kematian balita di Indonesia setelah pneumonia dan penyakit sistem saraf (Djaja & Sulistiyowati, 2014). Provinsi Sulawesi Barat merupakan salah satu provinsi baru di Indonesia. Berdasarkan data Angka Kematian Bayi menurut Provinsi dari Badan Pusat Statistik, Sulawesi Barat menjadi provinsi dengan kematian bayi tertinggi pada tahun 2007 (74 per 1.000 kelahiran hidup), kemudian pada tahun 2010 berada di urutan kedua (48 per 1.000 kelahiran hidup), dan tahun 2012 berada di urutan ketiga (60 per 1.000 kelahiran hidup) (Badan Pusat Statistik, 2014).

Kejadian diare di Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2016 sebanyak 67.482 kasus dan jumlah kasus yang ditangani sebanyak 43.900 kasus atau sekitar 65,1 persen dari seluruh kasus yang ditemukan. Kejadian diare nasional pada tahun yang sama sebanyak 6.897.463 kasus dengan jumlah kasus yang ditangani sebanyak 2.544.084 atau sekitar 36,9 persen dari seluruh kasus yang ditemukan. Jumlah ini menunjukkan bahwa penanganan diare nasional dan Sulawesi Barat belum dapat mencakup seluruh kasus yang ditemukan. Jumlah kasus diare terbanyak di Provinsi Sulawesi Barat terdapat di Kabupaten Mamasa yaitu sebanyak 32.070 kasus. Dari jumlah tersebut, kasus diare yang ditangani sebanyak 3.211 atau hanya sebesar 10 persen dari seluruh kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat, 2017).

Berdasarkan faktor risiko terjadinya diare, maka dapat dilakukan beberapa pencegahan seperti menjaga higienitas, memperbaiki status gizi, serta memberikan ASI eksklusif pada bayi. ASI eksklusif merupakan ASI yang diberikan kepada bayi tanpa tambahan makanan lain (kecuali obat-obatan, vitamin, atau mineral tetes) selama 6 bulan yang dimulai sejak kelahiran bayi. Pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu langkah penting untuk melindungi bayi dari diare dan berbagai penyebab kematian bayi lainnya (Sutarjo, et al., 2017). Studi Laura M Lamberti dkk pada tahun 2011 menemukan bahwa pada bayi usia 0-5 bulan yang tidak mendapat ASI eksklusif, terjadi insidensi diare sebesar 165 persen dan pada bayi usia 6-11 bulan sebesar 32 persen. Kematian akibat diare juga terjadi pada bayi usia 0-5 bulan yang tidak diberi ASI eksklusif sebesar 952 persen dan pada bayi usia 6-11 bulan sebesar 47 persen (Lamberti, 2011). Kolostrum pada ASI mengandung zat antibodi 10-17 kali lebih banyak dibanding susu biasa sehingga dapat melindungi bayi dari penyakit-penyakit infeksi termasuk diare. ASI juga mengandung nutrisi yang tidak terkontaminasi oleh patogen dari lingkungan sehingga kemungkinan untuk terjadi infeksi semakin kecil (Kemenkes RI, 2014).

Berdasarkan Laporan Dinas Kesehatan Provinsi tahun 2016, cakupan pemberian ASI eksklusif 0-6 bulan di Provinsi Sulawesi Barat sebesar 32,6 persen. Angka ini berada di bawah target nasional pemberian ASI eksklusif yaitu 75 persen. Pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Mamasa pada tahun 2016 sebesar 39,6 persen. Angka ini juga berada di bawah target nasional

pemberian ASI eksklusif. Proporsi pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Mamasa dibandingkan dengan Sulawesi Barat adalah 16,8 persen (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat, 2017).

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare akut pada balita di Puskesmas Mamasa, Kabupaten Mamasa, Provinsi Sulawesi Barat.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare akut pada balita?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan angka kejadian diare akut pada balita di Puskesmas Mamasa Kabupaten Mamasa Sulawesi Barat.

1.3.2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kejadian diare akut pada balita.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

a. Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi mengenai pengaruh pemberian ASI eksklusif pada balita terhadap kejadian diare.

- b. Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan ibu mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif.
- b. Penelitian ini dapat membantu Dinas Kesehatan Kabupaten Mamasa dalam perencanaan pencegahan diare akut.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

No.	Peneliti (tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Anindita Insani dan Herlin Fitriani K. (2009)	Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian ISPA pada Balita Usia 1-5 Tahun di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta	Survey Analitik	Ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian ISPA pada balita usia 1-5 tahun di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta
2.	Winda Wijayanti (2010)	Hubungan antara Pemberian ASI Eksklusif dengan Angka Kejadian Diare pada Bayi Umur 0-6 bulan di Puskesmas Gilingan Kecamatan Banjarsari Surakarta	<i>Cross- Sectional</i>	Ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada bayi umur 0-6 bulan
3.	Rossy Krisvalentina (2014)	Hubungan Pemberian ASI Eksklusif terhadap terjadinya Diare Akut pada Anak Umur 1-6	<i>Cross- Sectional</i>	Ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif terhadap terjadinya diare akut pada anak umur 1-6 bulan

		bulan di Puskesmas Danurejan I dan II		
4.	Neni Putri Amerta Sari dan Retno Mawarti (2016)	Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Diare pada Bayi Umur 6-12 bulan di BPS Suratni Bantul	<i>Cross- Sectional</i>	Ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada bayi usia 6-12 bulan di BPS Suratni Bantul
5.	Sitairesmi Dutaning Sri Pawenang (2018)	Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Diare Akut pada Anak di RS Kristen Mojowarno Jombang Jawa Timur	Kohort Retrospektif	Tidak terdapat hubungan antara status gizi dengan kejadian diare akut pada anak di RS Kristen Mojowarno Jombang Jawa Timur

Penelitian Anindita Insani dan Herlin Fitriani pada tahun 2009 memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu variabel serta lokasi penelitian. Variabel terikat pada penelitian tahun 2009 adalah kejadian ISPA sedangkan pada penelitian saat ini adalah kejadian diare akut. Penelitian tahun 2009 dilakukan di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta sementara penelitian saat ini dilakukan di Puskesmas Mamasa Sulawesi Barat (Insani & K, 2009).

Penelitian Winda Wijayanti (2010), Rossy Krisvalentina (2014), serta Neni Putri Amerta Sari dan Retno Mawarti (2016) memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu subyek penelitian serta lokasi penelitian. Subyek penelitian tahun 2010 adalah bayi usia 0-6 bulan, pada tahun 2014 bayi usia 1-6 bulan, dan pada tahun 2016 bayi usia 6-12 bulan, sementara subyek penelitian pada

penelitian saat ini adalah balita. Lokasi penelitian tahun 2010 di Puskesmas Gilingan Kecamatan Banjarsari Surakarta, tahun 2014 di Puskesmas Danurejan I dan II, tahun 2016 di BPS Suratni Bantul, sementara lokasi penelitian saat ini di Puskesmas Mamasa Sulawesi Barat (Wijayanti, 2010; Krisvalentina, 2014; Sari, 2016).

Penelitian Sitaresmi Dutaning Sri Pawenang pada tahun 2018 memiliki perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu variabel, metode, subyek, serta lokasi penelitian. Variabel bebas pada penelitian Sitaresmi adalah status gizi sedangkan variabel bebas pada penelitian saat ini adalah pemberian ASI eksklusif. Metode penelitian Sitaresmi adalah kohort retrospektif sementara penelitian saat ini menggunakan metode *cross-sectional*. Subyek penelitian Sitaresmi adalah anak sedangkan subyek penelitian saat ini adalah balita. Lokasi penelitian Sitaresmi di RS Kristen Mojowarno Jombang Jawa Timur, sedangkan lokasi penelitian saat ini di Puskesmas Mamasa Sulawesi Barat (Pawenang, 2018).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian ASI Eksklusif dapat mencegah kejadian diare akut pada balita.
2. Usia tidak berhubungan dengan kejadian diare akut pada balita.
3. Status gizi tidak berhubungan dengan kejadian diare akut pada balita.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Puskesmas Mamasa Kabupaten Mamasa

Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pemberian ASI Eksklusif dapat mencegah kejadian diare akut maka peneliti menyarankan kepada Puskesmas Mamasa untuk meningkatkan kegiatan penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pemberian ASI Eksklusif pada bayi sehingga dapat mencegah terjadinya diare serta penyakit-penyakit infeksi lainnya.

5.2.2. Bagi Peneliti Lainnya

Peneliti lain dapat meneruskan penelitian ini bisa meneliti faktor-faktor lain yang juga berpengaruh terhadap diare akut seperti higienitas balita dan pemberian MP-ASI dini. Selain itu peneliti lain juga dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengamati seberapa besar derajat diare atau derajat

dehidrasi akibat diare yang timbul pada bayi yang tidak mendapat ASI Eksklusif sehingga dapat dilihat seberapa besar pengaruh ASI Eksklusif terhadap kejadian diare pada bayi.

@UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhani, S. (2018). *Hubungan antara Faktor-Faktor yang mempengaruhi dalam Praktik Pemberian MP-ASI Dini dengan Kejadian Diare Akut pada bayi berusia 0-6 bulan di Puskesmas Kemiling Kota Bandar Lampung*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Angka Kematian Bayi menurut Provinsi 1971, 1980, 1990, 1994, 1997, 2000, 2002, 2007, 2010, 2012*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Cahyaningrum, D. (2015). *Studi tentang Diare dan Faktor Risikonya pada Balita Umur 1-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan Sleman*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah.
- Churgay, C. A., & Aftab, Z. (2012). Gastroenteritis in Children: Part I. Diagnosis. *American Family Physician*, 1059-1062.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat. (2017). *Profil Kesehatan Sulawesi Barat 2016*. Mamuju: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat.
- Djaja, S., & Sulistiyowati, N. (2014). Pola Penyebab Kematian Kelompok Bayi dan Anak Balita, Hasil Sistem Registrasi Kematian di Indonesia Tahun 2012. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 265-272.
- Fatimah, S. (2016). *Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Diare pada Balita di Posyandu Balita Temu Ireng RW IX Sorosutan Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

- Hamisah, I. (2011). *Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Diare Akut pada Balita di Kabupaten Klaten*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Insani, A., & K, H. F. (2009). *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian ISPA pada Balita Usia 1-5 tahun di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta*. Yogyakarta: STIKES Aisyiyah Yogyakarta.
- Istyaningrum, Y. (2010). *Hubungan antara Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Diare dan Faktor-Faktor Risiko pada Bayi berusia 6-12 bulan di Kelurahan Bendungan Kecamatan Cilegon pada bulan Agustus 2010*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Juffrie, M. (2015). *Buku Ajar Gastroenterologi-Hepatologi*. Jakarta: UKK-Gastroenterologi-Hepatologi IDAI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Infodatin Situasi dan Analisis ASI Eksklusif*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Krisvalentina, R. (2014). *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif terhadap Terjadinya Diare Akut pada Anak Umur 1-6 bulan di Puskesmas Danurejan I dan II*. Yogyakarta: Universitas Kristen Duta Wacana.
- Lamberti, L. M., Walker, C. F., Noiman, A., Victora, C., & Black, R. E. (2011). Breastfeeding and the Risk for Diarrhea Morbidity and Mortality. *BMC Public Health*.
- Marcdante, K. J., & Kliegman, R. M. (2014). *Nelson Essentials of Pediatrics* (7th ed.). Singapore: Saunders.

- Minarti, I. P., & Mulyani, E. Y. (2014). Hubungan Usia Pemberian MP-ASI dan Status Gizi dengan Kejadian Diare pada Balita Usia 6-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Warna Kota Bekasi Tahun 2013. *Nutrire Diaita*, 6(2).
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Pawenang, S. D. (2018). *Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Diare Akut pada Anak di RS Kristen Mojowarno Jombang Jawa Timur*. Yogyakarta: Universitas Kristen Duta Wacana.
- Rahmawati, W., Wirawan, N. N., Wilujeng, C. S., Fadhilah, E., Nugroho, F. A., Habibie, I. Y., . . . Ventyaningsih, A. I. (2016). Gambaran Masalah Gizi pada 1000 HPK di Kota dan Kabupaten Malang, Indonesia. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 3(1), 20-31.
- Sari, N. P. (2016). *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Diare pada Bayi Umur 6-12 bulan di BPS Suratni Bantul*. Yogyakarta: Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Schiller, L. R., & Sellin, J. H. (2016). *Sleisenger and Fordtran's Gastrointestinal and Liver Disease*. Philadelphia: Elsevier Saunders.
- Shashidhar, H. R., & Grigsby, D. G. (2017, July 19). *Malnutrition*. Diambil kembali dari Medscape: <https://emedicine.medscape.com/article/985140-overview#a6>

- Sherwood, L. (2012). *Fisiologi Manusia Dari Sel ke Sistem*. Jakarta: EGC.
- Suraatmaja, S. (2010). *Kapita Selekta Gastroenterologi Anak*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sutarjo, U. S., Budijanto, D., Kurniawan, R., Yudianto, Hardhana, B., Siswanti, T., & Budiono, C. S. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Turin, C. G., & Ochoa, T. J. (2014). The Role of Maternal Breast Milk in Preventing Infantile Diarrhea in the Developing World. *Current Tropical Medicine Reports*, 97-105.
- Wijaya, Y. (2012). Faktor Risiko Kejadian Diare Balita di Sekitar TPS Banaran Kampus Unnes. *Unnes Journal of Public Health*, 1(1).
- Wijayanti, W. (2010). *Hubungan antara Pemberian ASI Eksklusif dengan Angka Kejadian Diare pada Bayi Umur 0-6 bulan di Puskesmas Gilingan Kecamatan Banjarsari Surakarta*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- World Gastroenterology Organisation. (2012). *Acute Diarrhea in Adults and Children: A Global Perspective*.
- Yunadi, F. D., & Budiarti, T. (2017). Hubungan Usia dan Status Gizi dengan Derajat Dehidrasi Diare pada Balita. *Jurnal Kesehatan Al Irsyad*, X(2), 20-27.